

## ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI MASA PANDEMI *COVID-19* DI KABUPATEN PATI

Wahyu Adi Rohmanudin<sup>1</sup>

email: [aderohman5889@gmail.com](mailto:aderohman5889@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*The background that drives this research is that physical education is an integral part and an educational tool both in its process and in its goals. The implementation of physical education teaching and learning activities in the Covid-19 pandemic era was carried out using Whatsapp and Zoom media. Therefore, researchers are interested in analyzing how the implementation of physical education learning takes place during this Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the results of physical education learning carried out in schools with the materials, media used and the obstacles and challenges experienced in online learning during the Covid-19 pandemic. And to find out the results of the implementation of physical education lessons applied by teachers to students in online learning in the Covid-19 pandemic era. The data analysis technique used the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS version 20.0). Based on the results of the study, it is known that there are significant differences in the attitudes of physical education teachers based on gender, age, length of teaching, and elementary, junior high, and high school levels in the use of ICT in online learning. Based on the results of this study, the conclusion that can be drawn is that there are significant differences in the attitudes of physical education teachers based on gender, age, length of teaching, and school level towards the use of ICT in online learning.*

**Keywords:** Physical Education, ICT, Covid-19

### Abstrak

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah bahwa penjas sebagai bagian integral dan merupakan alat pendidikan baik pada proses maupun tujuannya. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar penjas di era pandemi *Covid-19* ini terlaksana dengan menggunakan media *Whatsapp* dan *Zoom*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis seperti apa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung selama masa pandemi *Covid-19* ini. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mengetahui hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah dengan materi, media yang digunakan serta hambatan dan tantangan yang dialami dalam pembelajaran daring pada saat pandemi *Covid-19*. Dan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran penjas yang diterapkan guru kepada siswa dalam pembelajaran daring di era pandemi *Covid-19*. Teknik analisis data menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS versi 20.0). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada perbedaan signifikan sikap guru penjas berdasarkan jenis kelamin, usia, lama mengajar, dan tingkat sekolah SD, SMP, dan SMA dalam penggunaan TIK dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil dari penelitian ini kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat perbedaan signifikan sikap guru penjas berdasarkan jenis kelamin, usia, lama mengajar, dan tingkat sekolah terhadap penggunaan TIK dalam pembelajaran daring.

**Kata Kunci :** Penjas, TIK, *Covid-19*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah alat pendidikan baik pada proses maupun tujuannya. Seperti yang dikutip oleh Rusli Lutan bahwa “pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas fisik yang memiliki tujuan guna meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, juga emosional.” Pada dasarnya, “penjas adalah sebagai sebuah proses pendidikan melalui gerak insani ( mortal movement) yang bisa berupa aktivitas jasmani, permainan atau olahraga untuk mencapai tujuan dari pendidikan” (Rusli Lutan, 1996:7). Menurut Mu’arifin (dalam Mohammad Syamsul Anam, 2017:67) di sekolah, mata pelajaran yang berkaitan dengan olahraga adalah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes). Menurut Mohammad Syamsul Anam, (2017:67) mata pelajaran penjas tersebut berdasarkan konsep yang berasal dari kata *physical education*. Meskipun yang dididik adalah fisiknya, bukan berarti sebagai pendidikan fisik, melainkan pendidikan yang mengenai dan meliputi semua aspek dari kepribadian peserta didik.

Dalam pendidikan jasmani (*physical eduaction*) ada 2 unsur yaitu bermain dan olahraga, tetapi tidak hanya dua unsur itu saja melainkan berupa kombinasi dari keduanya. Konsep pendidikan jasmani dan olahraga yang digunakan di Indonesia terdapat perbedaan juga persamaan. Dalam pendidikan jasmani kegiatan dapat dilakukan melalui *plays*, *games* serta *sport*. Dengan demikian konsepsi olahraga (*sport*) merupakan bagian dari pendidikan jasmani. (Dwiyogo dalam Suhartono, 2016: 2). Menurut Rijsdrop dalam Suhartono, (2016: 2) Pendidikan jasmani adalah suatu aspek dari pendidikan total dan dikarenakan itu bersinggungan dengan manusia secara integral. Pendidikan jasmani adalah hubungan belajar antara sphere fisik dan berbagai hasil pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan fisik dan sosial, nilai-nilai moral, kesehatan, kerohanian, kemampuan intelektual. (David Kirk dalam Suhartono, 2016: 2).

Menurut Permatasari (2017: 19) pembelajaran penjaskes memiliki sebuah tujuan yaitu suatu proses interaksi antara pendidik dengan siswa baik secara langsung ataupun tidak langsung guna mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, serta tindakan moral melalui aktifitas jasmani serta olahraga.

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan atau penjaskes merupakan sebuah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan atau jasmani yang dirancang secara sistematis guna meningkatkan, menegmbangkan, menghasilkan secara organik, neromuskuler, perseptual dan emosional pada individu baik dalam hal fisik, mental atau internal, serta emosional dalam rangka pendidikan nasional.

Berdasarkan observasi pada tanggal 11 Januari 2021 dengan guru pendidikan jasmani, peneliti memperoleh hasil temuan bahwa pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi sudah terlaksana, pada

pembelajaran biasanya pendidik atau *practitioner* menggunakan *Whatsapp* dan *Zoom*. Didukung dengan berbagai fasilitas yang menunjang pembelajaran di kelas, selain itu guru juga melakukan persiapan sebelum proses atau kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru penjas tersebut juga membuat *videotape* untuk pembelajaran hari itu atau *download videotape* dari internet sebagai media belajar bagi peserta didik, dan beberapa kali dalam seminggu pendidik atau guru melakukan pembelajaran melalui media *Zoom* guna menerangkan materi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *ex-post facto* (kausal komparatif) guna melihat bagaimana media serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di masa pandemi *covid-19*. Instrument penelitian yang digunakan yaitu angket daring dengan beberapa pertanyaan, meliputi data diri guru berupa nama, jenis kelamin, jenjang sekolah, media yang digunakan, kendala atau hambatan yang dialami serta kesan dan persepsi terhadap pembelajaran secara daring. Peserta disurvei pada delapan kategori yaitu, manajemen kelas dan pengorganisasian kelas tingkat melek komputer peralatan pengajaran yang inovatif dan modern terkait dengan siswa interaksi sosial terkait pengajaran dan teori subjektif terkait guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, angket serta dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru pendidikan jasmani dari jenjang sekolah menengah pertama Kecamatan Jakenan. Populasi dalam penelitian ini adalah guru-guru penjas yang ada di Kecamatan Jakenan, Kecamatan Jaken dan Kecamatan Winong di Kabupaten Pati. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu keseluruhan dari jumlah populasi. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru-guru penjas yang berada di Kecamatan Jakenan, Jaken dan Kecamatan Winong dari mulai jenjang pendidikan SD, SMP hingga SMA.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Sikap guru penjas dalam pembelajaran jasmani secara daring dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan kriteria jenis kelamin.

Guru-guru pendidikan jasmani yang mengajar mata pelajaran PJOK pada tingkat SD, SMP juga SMA di Kabupaten Pati (Kecamatan Jaken, Jakenan dan Winong) dapat dibedakan berdasarkan karakteristik jenis kelamin yaitu perempuan dan laki-laki. Analisis data menggunakan *Mann Whitney* diperoleh nilai  $\text{Sig} (0,010) < \alpha (0,05)$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru penjas yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Kabupaten Pati. Guru penjas laki-laki memiliki *Mean Ranks* sebesar 3022,50 dan guru penjas perempuan memiliki *Mean Ranks* sebesar 1163,50. Guru penjas laki-laki memiliki nilai *mean ranks* lebih tinggi daripada guru penjas perempuan, hal ini berarti sikap prespektif guru penjas yang memiliki jenis kelamin laki-laki atau pria

lebih tinggi daripada guru penjas yang memiliki jenis kelamin perempuan dalam pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran olahraga.

2. Sikap guru penjas dalam pembelajaran jasmani secara daring dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan kriteria usia.

Guru-guru pendidikan jasmani yang mengajar mata pelajaran PJOK pada tingkat pendidikan SD, SMP dan SMA di Kabupaten Pati (Kecamatan Jaken, Jakenan dan Winong) dapat dibedakan berdasarkan karakteristik usia yaitu usia 20-40 tahun dan usia > 40 tahun. Analisis data menggunakan *Mann Whitney* diperoleh nilai Sig (0,029) <  $\alpha$  (0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru penjas yang berusia 20 – 40 tahun dan > 40 tahun dalam penggunaan TIK dalam kegiatan belajar mengajar penjasorkes di Kabupaten Pati. Guru-guru penjas yang berusia 20 – 40 tahun memiliki *Mean Ranks* sebesar 1830 dan guru penjas yang berusia > 40 tahun memiliki *Mean Ranks* sebesar 2356. Guru penjas yang berusia > 40 tahun memiliki nilai *mean ranks* lebih tinggi daripada guru penjas yang berusia 20 – 40 tahun.

3. Sikap guru penjas dalam pembelajaran jasmani secara daring dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan kriteria lama mengajar.

Guru-guru pendidikan jasmani yang mengajar mata pelajaran PJOK pada tingkat SD, SMP dan SMA di Kabupaten Pati (Kecamatan Jaken, Jakenan dan Winong) dapat dibedakan berdasarkan karakteristik lama mengajar yaitu 1 sampai 5 tahun, 6 sampai 10 tahun dan lebih dari 10 tahun. Analisis data menggunakan *Kruskal Wallis* diperoleh nilai Sig (0,044) <  $\alpha$  (0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru penjas berdasarkan 3 kategori lama mengajar dalam penggunaan TIK dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di kabupaten Pati.

*Mean ranks* untuk guru penjas yang memiliki pengalaman bekerja 1-5 tahun sebesar 57,85, *Mean ranks* untuk guru penjas yang memiliki pengalaman bekerja 5-10 tahun sebesar 56,00 dan *Mean ranks* untuk guru penjas yang mempunyai pengalaman mengajar lebih daripada 10 tahun sebesar 41,63. Meskipun masih memiliki pengalaman mengajar yang masih di bawah dari 5 tahun, tetapi guru penjas tersebut memiliki motivasi dan ide-ide kreatif serta inovatif untuk mengembangkan program pembelajaran penjas secara daring.

4. Sikap guru penjas dalam pembelajaran jasmani secara daring dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi berdasarkan kriteria tingkat sekolah.

Guru penjas yang mengajar mata pelajaran PJOK di Kabupaten Pati (Kecamatan Jaken, Jakenan dan Winong) dapat dibedakan berdasarkan tingkat sekolah SD, SMP dan SMA. Analisis data menggunakan *Kruskal Wallis* diperoleh nilai Sig (0,012) <  $\alpha$  (0,05), yang berarti terdapat perbedaan signifikan sikap guru penjas berdasarkan tingkat sekolah dalam penggunaan TIK dalam kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani di Kabupaten Pati. *Mean ranks* untuk guru penjas yang mengajar SD sebesar 42,49, *Mean ranks* untuk guru penjas yang mengajar SMP sebesar 53,25 dan *Mean ranks* untuk guru penjas yang mengajar SMA 84,33. Karena *mean ranks* guru penjas yang mengajar SMA lebih tinggi maka sikap prespektif guru penjas dalam pembelajaran jasmani secara daring dengan

menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi lebih baik daripada guru penjas pada jenjang SD dan SMP.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil temuan penelitian serta analisis data yang telah dilakukan kepada guru penjas di Kabupaten Pati, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap guru penjas berdasarkan jenis kelamin, usia, lama mengajar, serta tingkat atau jenjang sekolah SD, SMP, dan SMA dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi dalam pembelajaran secara daring.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka saran-saran yang dapat disampaikan adalah bahwa guru penjas diharapkan memiliki motivasi untuk lebih inovatif serta kreatif dalam merancang dan memodifikasi program pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi dan sosial media dengan menggunakan serta mengimplementasikan teknologi, informasi, dan komunikasi didalam proses belajar mengajar secara daring. Selain itu untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan cakupan sampel penelitian yang diambil yaitu dengan mengikutsertakan guru-guru yang mengajar pada sekolah non negeri atau swasta.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kristina, M., Sari, R.N. and Nagara, E.S., 2020. Model Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Provinsi Lampung. *Idaarah*, 4(2), pp.200-209.
- Anam, M.S., 2017, November. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan berbasis blended learning. In *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, pp. 64-86).
- Hasanah, A., Lestari, A.S., Rahman, A.Y. and Daniel, Y.I., 2020. Analisis aktivitas belajar daring mahasiswa pada pandemi Covid-19.
- Basori, M.A.N., Prahyawan, W. and Kamsin, D., 2017. Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Krakatau Bandar Samudera). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 1(2).
- Sari, A.R. and Budhi, W., 2017. Hubungan antara karakter siswa, kedisiplinan siswa, dan kelengkapan sarana prasarana sekolah dengan prestasi belajar fisika. *COMPTON: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(1).
- Blegur, W., 2016. *PENERAPAN PERMAIANAN TRADISIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENJASKES KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 8 DAU* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (COVID)-19 di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, 8(1), 1-7.

- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190-199.
- Erza, D., Kuntarto, E. and Hayati, S., 2021. *ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Sari, D.P. and Sutapa, P., 2020, August. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan Daring Selama Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). In *Seminar Nasional Olahraga* (Vol. 2, No. 1).
- Lestari, F.K., 2020. PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA ANAK TUNAGRAHITA SLB NURUL IKHSAN DI ERA PANDEMI COVID- 19 TAHUN AJARAN 2019/2020.
- Ulfa, N., 2020. Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19: Refleksi Para Siswa. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1).
- NIKMATUROHMAH, D., 2017. *ANALISIS KEBUGARAN JASMANI MELALUI PERMAINAN BENTENGAN DAN ENKGLEK PADA PEMBELAJARAN PENJASKES SISWA KELAS 4 DI SDN SENTUL 4 BLITAR* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Mahnun, N., 2012. Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), pp.27-34.
- Hudah, M., Widiyatmoko, F.A., Pradipta, G.D. and Maliki, O., 2020. Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Dan Usia Guru. *Jurnal Porkes*, 3(2), pp.93-102.
- Permatasari, T.W.A., 2017. Peningkatan hasil Belajar Passing Atas Bolavoli Melalui Model Pembelajaran Explicit Instruction pada Siswa Kelas X TP A SMK Negeri 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017.
- Marlina, R., Nurjahidah, S., Sugandi, A.I. and Setiawan, W., 2018. Penerapan Pendekatan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Vii MTs Pada Materi Perbandingan Dan Skala. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(2), pp.113-122.
- Prasasti, S.A., HIMAWANTO, W. and WEDA, W., 2020. *STUDI KASUS MANAJEMEN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) NGANJUK FOOTBALL FOUNDATION (NFF) KECAMATAN TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK DI TENGAH PANDEMI COVID-19 TAHUN 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Kresnapati, P. and Setyawan, D.A., 2020. Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), pp.25-32.